

# ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SIMPUS DENGAN METODE TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) DI PUSKESMAS LAMPER TENGAH

## ANALYSIS OF USING SIMPUS APPLICATION WITH TAM METHOD IN CENTRAL LAMPER HEALTH CENTER

Evie Triana T.P. Tukan<sup>1</sup>, Lutfiyah Rizqolloh<sup>2</sup>, dan Ratih Dwi Anggraynie<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jl. Sambiroto Raya No.64-D, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Indonesia 50276

<sup>2)</sup> Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jl. Sambiroto Raya No.64-D, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Indonesia 50276

<sup>3)</sup> Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jl. Sambiroto Raya No.64-D, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Indonesia 50276

Alamat korespondensi: [evietryanitukan@gmail.com](mailto:evietryanitukan@gmail.com)

### Abstrak

Berkembangnya teknologi di Indonesia membuat pemerintah harus bergerak cepat untuk menerapkan suatu sistem informasi yang memiliki informasi yang cepat, tepat, akurat dan terbaru di bidang kesehatan. Dalam menerapkan suatu sistem informasi tersebut, pemerintah membuat sebuah sistem informasi yang bernama Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS memiliki tingkat kualitas yang efisien dan efektif dalam menjalankan pelayanan oleh Puskesmas. SIMPUS masih sering terjadi kesalahan yang diakibatkan jaringan sehingga aplikasi tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Desain penelitian dalam penelitian ini dengan pengumpulan data penelitian berupa kuisisioner secara langsung kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lamper Tengah yang menggunakan aplikasi SIMPUS dimana dalam kuisisioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian kepada 36 sampel yang terdiri atas *total sampling* dari populasi di Puskesmas Lamper Tengah. Dengan deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel melalui *Microsoft Excel*. TAM merupakan satu metode yang digunakan untuk mengetahui perilaku dari pengguna suatu teknologi informasi berdasarkan kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Gambaran dari hasil kuisisioner analisa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) persentase terbesar 88,9% dengan pertanyaan "Responden sudah paham dengan tata cara menggunakan aplikasi SIMPUS". Pada analisa kebermanfaatan (*perceived usefulness*) persentase terbesar 86,1% pada pertanyaan "Aplikasi SIMPUS dapat melayani segala macam pelayanan administrasi pasien". Pada analisa sikap pengguna (*attitude towards using*) persentase terbesar 69,4% dengan pertanyaan "Responden merasa menggunakan SIMPUS memberikan kenyamanan dalam mencatat data pasien". Tanggapan responden menunjukkan hasil dimana aplikasi SIMPUS dapat memberikan rasa mudah dan sangat bermanfaat dalam melakukan administrasi data pasien.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Puskesmas, SIMPUS, Aplikasi

### Abstract

**Background:** The development of technology in Indonesia makes the government must move quickly to implement an information system that has fast, precise, accurate and up-to-date information in the health sector. In implementing an information system, the government created an information system called the Puskesmas Management Information System (SIMPUS). SIMPUS has an efficient and effective level of quality in carrying out services by the Puskesmas. This SIMPUS errors caused by the network occur so that cannot run properly and correctly. The research design in this study was to collect research data in the form of a questionnaire directly to health workers at Puskesmas Lamper Tengah using the SIMPUS application where the validity and reliability test was carried out in the questionnaire. Research on 36 samples consisting of a total sampling of the population at the Puskesmas Lamper Tengah. With a description of the data presented in tabular form with Microsoft Excel. The description of the questionnaire analysis of perceived ease of use the largest percentage of 88.9% with the question "Respondents already understand the procedure for using the SIMPUS application". In the analysis of perceived usefulness, the largest percentage is 86.1% on "The SIMPUS application can serve patient administration services". In the analysis of user attitudes the largest percentage is 69.4% with the question "Respondents feel that using SIMPUS provides comfort in recording patient data". Respondents' responses show

*the results where the SIMPUS application can provide a sense of ease and is very useful in administering patient data.*

**Keywords:** *Information System, Health Center, SIMPUS, Application*

## **Pendahuluan**

Penggunaan SIMPUS diarahkan oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128 dalam peningkatan kualitas manajemen pelayanan puskesmas, puskesmas harus menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan dan masyarakat yang berdasarkan azas penyelenggaraan Puskesmas(1).

Data yang telah terkumpul oleh Puskesmas, akan diberikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota hingga Provinsi dengan format yang sama(2).

Pendekatan teori yang dapat digunakan untuk menganalisa sikap pengguna aplikasi SIMPUS adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimana, TAM merupakan satu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau mengetahui perilaku dari pengguna suatu teknologi informasi berdasarkan tingkat kepercayaan pengguna berdasarkan kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*)(3).

TAM dapat digunakan karena berisi keputusan yang dilakukan oleh perseorangan dalam menerima teknologi informasi yang dapat di dalam dan mudah untuk diobservasi oleh minat perilakunya. Metode TAM terdiri atas dua konstruksi utama yaitu *perceived usefulness* atau kemudahan dalam menentukan persepsi, dan *perceived ease of use* atau kemudahan dalam penggunaan persepsi(4).

Perlunya analisa sitem terhadap keluhan pengguna sistem informasi Puskesmas Lamper

Tengah terkait output data sistem yang tidak akurat serta komplit dan masih terjadinya kehilangan data – data pasien yang telah di input. Hal ini terkait sistem informasi SIMPUS masih terjadi kesalahan yang diakibatkan jaringan sehingga aplikasi tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui gambaran penerimaan Aplikasi SIMPUS dengan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di Puskesmas Lamper Tengah dan menjadikan sumber referensi dan masukan bagi puskesmas, pembaca dan institusi pendidikan.

## **Metode**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara uji validitas yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner di puskesmas kedungmundu dengan jumlah 30 orang pegawai sesuai dengan karakteristik di Puskesmas Kedung Mundu sebagai penguat validitas dan reabilitas sebelum dilakukan peyebaran kuisioner.

Jika semua data telah valid dan reliabel, maka semua pertanyaan pada kuisioner sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana, uji validitas akan dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment* melalui keputusan uji:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid

Dengan tabel signifikasi disajikan melalui Gambar 1.

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Gambar 1 Tabel Signifikansi

Pengumpulan data penelitian berupa kuisioner dilakukan secara langsung kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lamper Tengah yang menggunakan aplikasi SIMPUS dimana dalam kuisioner tersebut memiliki tiga variabel yang akan dilakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk menganalisa tiga variabel diantaranya kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitudes towards using*) kepada 36 sampel yang terdiri atas 36 populasi di Puskesmas Lamper Tengah. Dengan deskripsi data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan *Microsoft Excel*.

## Hasil

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan semua petugas kesehatan di Puskesmas Lamper Tengah yang menggunakan aplikasi SIMPUS yang berjumlah sampel sebanyak 36 orang responden.

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	4	11%
Perempuan	32	89%
Total	36	100%

Distribusi jenis kelamin responden pada penelitian ini sebanyak 36 orang dengan total persentase laki-laki sebanyak 11% atau 4 orang, dan persentase perempuan sebanyak 89% atau 32 orang.

Tabel 2 Karakteristik Responden Menurut Profesi

Profesi	Jumlah	Persentase
Dokter Umum/Fungsional/Gigi	5	13,9%
Perawat/Bidan/Laboratorium/Apoteker/Analis Kesehatan	29	80,6%
Rekam Medis	2	5,6%
Total	36	100%

Karakteristik responden di Puskesmas Lamper Tengah, dengan jumlah dokter umum/fungsional/gigi sebanyak 5 orang atau 13,9%, perawat/ bidan/ laboratorium/ apoteker/ analis sebanyak 29 orang atau 80,6% dan rekam medis sebbanyak 2 orang atau 5,6%.

**Tabel 3 Karakteristik Responden Menurut Lama Mengabdikan**

Lama Mengabdikan	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	14	38,9%
1 - 3 Tahun	10	27,8%
>3 Tahun	12	33,3%
Total	36	100%

Karakteristik responden di Puskesmas Lamper Tengah, dengan lama pengabdian <1 Tahun sebanyak 14 orang atau 38,9%, 1 – 3 Tahun sebanyak 10 orang atau 27,8% dan >3 Tahun sebanyak 12 orang atau 33,33%.

**Tabel 4 Karakteristik Responden Menurut Lama Menggunakan SIMPUS**

Lama Menggunakan SIMPUS	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	15	41,7%
1 - 3 Tahun	8	22,2%
>3 Tahun	13	36,1%
Total	36	100%

Karakteristik responden di Puskesmas Lamper Tengah, dengan lama penggunaan simpus selama <1 Tahun sebanyak 15 orang atau 41,7%, 1 – 3 Tahun sebanyak 8 orang atau 22,2% dan >3 Tahun sebanyak 13 orang atau 36,1%.

## 2. Distribusi Variabel Analisa Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Uji validitas dan reabilitas dilakukan di Puskesmas Kedung Mundu yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS). Jumlah kuisioner yang telah disebar berjumlah 30 paket dan sebanyak 16 pertanyaan dengan hasil validitas dan reabilitas dari analisa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reabilitas sebesar 0,598 dan R tabel yang digunakan adalah 0,361.

Distribusi variabel pertama yaitu analisa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dapat dilihat pada tabel berikut bahwa semua pertanyaan merupakan valid dimana dijelaskan pada tabel 4.

**Tabel 5 Distribusi Variabel Analisa Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)**

NO	PERTANYAAN	SANGAT TIDAK SETUJU		TIDAK SETUJU		SETUJU		SANGAT SETUJU	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Saya dapat dengan mudah untuk mempelajari aplikasi SIMPUS.	1	2,8%	1	2,8%	24	66,7%	10	27,8%
2	Saya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari aplikasi SIMPUS.	-	-	2	5,6%	30	83,3%	4	11,1%
3	Saya sudah paham dengan tata cara menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	-	-	32	88,9%	4	11,1%
4	Saya tidak merasa kebingungan pada saat menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	4	11,1%	26	72,2%	6	16,7%

NO	PERTANYAAN	SANGAT TIDAK SETUJU		TIDAK SETUJU		SETUJU		SANGAT SETUJU	
		N	%	N	%	N	%	N	%
5	Saya tidak memerlukan bantuan pada saat menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	9	25,0%	22	61,1%	5	13,9%
6	Aplikasi SIMPUS memudahkan saya dalam membuat laporan data – data pasien.	-	-	4	11,1%	25	69,4%	7	19,4%
7	Saya tidak memerlukan waktu yang lama dalam mengisi data pasien menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	1	2,8%	28	77,8%	7	19,4%
8	Aplikasi SIMPUS dapat digunakan untuk mencatat kembali data pasien.	-	-	-	-	24	66,7%	12	33,3%
9	Aplikasi SIMPUS memiliki kemudahan dalam mencari data pasien berdasarkan riwayat pelayanan pada pasien.	-	-	2	5,6%	28	77,8%	6	16,7%
10	Aplikasi SIMPUS menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	-	-	-	-	28	77,8%	8	22,2%
11	Aplikasi SIMPUS memiliki fitur – fitur yang memudahkan saya dalam menggunakannya.	-	-	1	2,8%	27	75,0%	8	22,2%
12	Aplikasi SIMPUS sangat fleksibel pada saat digunakan karena data pasien yang telah memiliki nomor registrasi SIMPUS identitasnya tidak perlu dicatat dari awal seperti ketika pertama kali berobat.	-	-	3	8,3%	24	66,7%	9	25,0%
13	Aplikasi SIMPUS dapat dengan mudah diperbaiki apabila ada kesalahan dalam mengisi data pasien.	-	-	5	13,9%	24	66,7%	7	19,4%
14	Dengan adanya SIMPUS, saya dapat dengan mudah mengontrol atau melihat data pasien.	-	-	1	2,8%	23	63,9%	12	33,3%
15	Saya akan sangat mudah untuk membantu orang lain dalam menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	3	8,3%	24	66,7%	8	22,2%
16	Secara keseluruhan, saya yakin bahwa pengguna yang baru saja menggunakan aplikasi SIMPUS dapat dengan mudah untuk menggunakannya.	-	-	2	5,6%	28	77,8%	6	16,7%

### 3. Distribusi Variabel Analisa Kebermanfaatan (*perceived usefullnes*)

Hasil uji validitas dan reabilitas dari analisa kebermanfaatan (*perceived usefulness*) yang dilakukan dengan kuisioner sebanyak 16 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reabilitas sebesar 0,566 dan R tabel yang digunakan adalah 0,361.

Distribusi variabel kedua yaitu analisa kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dapat dilihat pada tabel berikut bahwa semua pertanyaan merupakan valid dimana dijelaskan pada Tabel 5.

**Tabel 6 Distribusi Variabel Analisa Kebermanfaatan (*percieved usefulness*)**

NO	PERTANYAAN	SANGAT TIDAK SETUJU		TIDAK SETUJU		SETUJU		SANGAT SETUJU	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Saya dapat melakukan <i>entry</i> data dengan lebih cepat pada saat menggunakan SIMPUS dibandingkan dengan pencatatan data secara manual.	-	-	1	2,8%	19	52,8%	16	44,4%
2	Saya mengalami peningkatan kinerja ketika saya menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	2	5,6%	25	69,4%	9	25,0%
3	Saya selalu mencatat data pasien dengan lengkap sesuai dengan menu – menu dan perintah yang ada pada aplikasi SIMPUS.	-	-	1	2,8%	26	72,2%	9	25,0%
4	Aplikasi SIMPUS mengurangi beban kerja saya.	-	-	5	13,9%	22	61,1%	9	25,0%
5	Aplikasi SIMPUS dapat mempermudah saya dalam menggunakannya.	1	2,8%	3	8,3%	23	63,9%	9	25,0%
6	Saya merasa aplikasi SIMPUS dapat memberikan kenyamanan lebih bagi saya.	-	-	1	2,8%	24	66,7%	11	30,6%
7	Saya dapat melakukan <i>entry</i> data dengan lebih mudah pada saat menggunakan SIMPUS dibandingkan dengan pencatatan data secara manual.	-	-	-	-	26	72,2%	10	27,8%
8	Aplikasi SIMPUS memberikan efisiensi waktu dan tenaga bagi saya.	-	-	2	5,6%	26	72,2%	8	22,2%
9	Aplikasi SIMPUS memiliki keefektifan dalam melakukan pelayanan administrasi pasien.	-	-	2	5,6%	24	66,7%	10	27,8%
10	Sarana dan prasarana yang lengkap pada aplikasi SIMPUS sangat membantu pekerjaan saya.	-	-	-	-	27	75,0%	9	25,0%
11	Aplikasi SIMPUS dapat menghemat waktu dalam melayani administrasi pasien.	-	-	2	5,6%	26	72,2%	8	22,2%
12	Selama saya menggunakan aplikasi SIMPUS, saya dapat melakukan pendataan pada pasien berikutnya dengan lebih cepat.	-	-	5	13,9%	23	63,9%	8	22,2%
13	Aplikasi SIMPUS dapat melayani segala macam pelayanan administrasi pasien.	-	-	3	8,3%	31	86,1%	2	5,6%

NO	PERTANYAAN	SANGAT TIDAK SETUJU		TIDAK SETUJU		SETUJU		SANGAT SETUJU	
		N	%	N	%	N	%	N	%
14	Aplikasi SIMPUS sangat bermanfaat dan cepat dalam melayani pasien.	-	-	1	2,8%	28	77,8%	7	19,4%
15	Aplikasi SIMPUS sangat bermanfaat dalam memperoleh dan mencari data pasien.	-	-	1	2,8%	30	83,3%	5	13,9%
16	Secara keseluruhan, aplikasi SIMPUS dapat meningkatkan pelayanan di Puskesmas Lamper Tengah.	-	-	-	-	29	80,6%	7	19,4%

**4. Distribusi Variabel Analisa Sikap Pengguna (*attitude towards using*)**

Hasil uji validitas dan reabilitas dari analisa sikap pengguna (*attitude toward using*) yang dilakukan dengan kuisioner sebanyak 6 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reabilitas sebesar 0,376 dan R tabel yang digunakan adalah 0,361

Distribusi variabel ketiga yaitu analisa sikap pengguna (*attitude towards using*) dapat dilihat pada tabel berikut bahwa semua pertanyaan merupakan valid dimana dijelaskan pada Tabel 6.

**Tabel 7 Distribusi Variabel Analisa Sikap Pengguna (*attitude towards using*)**

NO	PERTANYAAN	SANGAT TIDAK SETUJU		TIDAK SETUJU		SETUJU		SANGAT SETUJU	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Saya tetap bersedia menggunakan aplikasi SIMPUS dan lebih terampil dalam menggunakannya.	-	-	1	2,8%	20	55,6%	15	41,7%
2	Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi SIMPUS.	-	-	1	2,8%	23	63,9%	12	33,3%
3	Saya merasa menggunakan SIMPUS memberikan kenyamanan dalam mencatat data pasien.	-	-	1	2,8%	25	69,4%	10	27,8%
4	Saya tetap nyaman dalam menggunakan SIMPUS karena sesuai dengan kebutuhan pelayanan.	-	-	4	11,1%	23	63,9%	9	25,0%
5	Saya merasa senang dalam menggunakan aplikasi SIMPUS dalam melaksanakan pelayanan di Puskesmas Lamper Tengah	-	-	1	2,8%	24	66,7%	11	30,6%
6	Saya merasa bahagia dalam menggunakan aplikasi SIMPUS karena fitur – fitur yang tersedia memiliki tampilan yang menarik.	-	-	1	2,8%	25	69,4%	10	27,8%

## Pembahasan

### 1. Gambaran Terhadap Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) Penerimaan Aplikasi SIMPUS Di Puskesmas Lamper Tengah

Pada analisa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) nilai tertinggi didapat pada pertanyaan ketiga dengan point setuju yaitu “Responden sudah paham dengan tata cara menggunakan aplikasi SIMPUS” dengan persentase 88,9%

Hasil yang didapat dari kemudahan penggunaan penerimaan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Lamper Tengah mendapatkan hasil dimana para pengguna aplikasi SIMPUS dapat menggunakan aplikasi SIMPUS dengan mudah. Menurut Saputra, kemudahan penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dapat berpengaruh baik jika penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) mudah untuk dilakukan. Maka hal ini dapat juga dikaitkan bahwa kemudahan dalam penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) dapat membantu pengguna agar lebih mudah dalam menggunakan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS)(5).

### 2. Gambaran Terhadap Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) Penerimaan Aplikasi SIMPUS Di Puskesmas Lamper Tengah

Pada analisa kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) nilai tertinggi didapat pada pertanyaan ketiga dengan point setuju yaitu “Aplikasi SIMPUS dapat melayani segala macam pelayanan administrasi pasien” dengan persentase 86,1%.

Hasil yang didapat dari kebermanfaatan (*perceived usefulness*) penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Lamper Tengah memiliki kebermanfaatan yang dapat membantu pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Keterkaitan antara kebermanfaatan penggunaan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna, dimana dijelaskan menurut Widodo, persepsi kemanfaatan penggunaan dapat dimaknai sebagai kepercayaan pengguna jika teknologi yang

digunakan dapat membantu pengguna dalam melakukan pekerjaan(6). Sehingga perlu adanya pembaharuan terkait fitur – fitur yang ada didalam Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Lamper Tengah agar lebih memaksimalkan pekerjaan pengguna.

### 3. Gambaran Terhadap Analisa Sikap Pengguna (*attitude towards using*) Penerimaan Aplikasi SIMPUS Di Puskesmas Lamper Tengah

Pada analisa sikap pengguna (*Attitude Towards Using*) nilai tertinggi didapat pada pertanyaan ketiga point setuju yaitu “Saya merasa menggunakan SIMPUS memberikan kenyamanan dalam mencatat data pasien.” dan keenam yaitu “Responden merasa bahagia dalam menggunakan aplikasi SIMPUS karena fitur – fitur yang tersedia memiliki tampilan yang menarik.” dengan persentase 69,4%.

Dari hasil kuisioner yang telah diperoleh, pengguna menerima Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Lamper Tengah dimana aplikasi SIMPUS dapat membuat para responden lebih merasakan sikap yang nyaman ketika menggunakan aplikasi SIMPUS. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) karena dalam penggunaannya, Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) harus dapat memudahkan pengguna dalam hal administrasi, pencarian data pasien serta mudahnya penguasaan sistem(7).

## Kesimpulan

1. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam menggunakan aplikasi SIMPUS dapat membantu pengguna agar lebih mudah dalam menggunakan aplikasi SIMPUS dimana berdasarkan kuisioner, pengguna aplikasi SIMPUS dapat dengan mudah untuk menggunakan aplikasi SIMPUS di Puskesmas Lamper Tengah.
2. Kebermanfaatan penggunaan (*perceived usefulness*) dalam menggunakan aplikasi SIMPUS dapat membantu pengguna dalam melakukan pelayanan di Puskesmas Lamper Tengah. Hal ini berdasarkan kuisioner yang telah diisi responden memiliki persentase tertinggi di pertanyaan “Aplikasi SIMPUS

dapat melayani segala macam pelayanan administrasi pasien”.

3. Berdasarkan analisa sikap pengguna (*attitude towards using*), responden merasakan sikap yang nyaman dalam melakukan administrasi data pasien. rasa nyaman responden dalam penggunaan SIMPUS dibuktikan dengan persentase tertinggi pada hasil kuisisioner yaitu Responden merasa bahagia dalam menggunakan aplikasi SIMPUS karena fitur – fitur yang tersedia memiliki tampilan yang menarik.

### Saran

Bagi pihak Puskesmas Lamper Tengah, sebaiknya terus melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Lamper Tengah agar seluruh tenaga kerja yang menggunakan aplikasi tersebut dapat dengan mudah untuk menggunakannya dan lebih mengefisienkan layanan pada masyarakat yang berkunjung di Puskesmas Lamper Tengah.

Jika pada penelitian selanjutnya dengan judul yang sama akan dilakukan, maka lebih baik menggunakan model dan kerangka penelitian lain yang memiliki variabel berbeda yaitu *Behavioural Intention to Use* atau kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi, *perceived enjoyment* atau kesenangan dalam menggunakan sistem dan *actual system use* atau kepuasan dari kemudahan sistem melalui kondisi penggunaan yang nyata.

### Daftar Rujukan

1. RI P. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas. -: Permenkes RI; 2019.
2. RI P. Permenkes 269 Tahun 2008. 2008.
3. Sinaga JA. Manajemen Pelaksanaan Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) Di Puskesmas Pasar Merah. 2021;1–89.
4. Rizqulloh L, Iqbal M, Gambaran Penerimaan Aplikasi Puskesmas Tanpa Antrian (PUSTAKA) Dengan *Technology*
5. Saputra HS. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Layanan KAI *Acces* di Kota Malang. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.
6. Widodo A, Putri ASA. Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Teknologi Pada Pengguna Instagram Di Indonesia (Studi Pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @Indtravel). *J Secr Bus Adm*. 2017;1(1):18.
7. HESLI MA. Evaluasi Penerapan SIMPUS Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2014. *Repository UDINUS*; 2014.
8. Katriani L, Darmawan D, Noer A. Rancang Bangun Sistem Kontrol Box Uv Sebagai Media Sterilisasi Menggunakan Sensor Fotodiode. *J Sains Dasar*. 2015;4(1):71–6.
9. Warsito, 1987, *Informasi Praktis Elektronika*. Elek Media Komputindo, Jakarta
10. Haris kuspranoto a, ulin nuha aba m. design and development of non invasive hemoglobin meter levels measuring system based on arduino mega. 2021;2(1).
11. Iswanto pd, kuspranoto ah, rani dm. design and build of infra red lighting equipment that can adjust light intensity with distance based on arduino uno. *med trada j tek elektromedik polbitrada*. 2021;2(1):35–43.
12. Kuspranoto AH. Operasi Dasar-Dasar Pemrograman. *Researchgate.Net*. Semarang: Amerta Media; 2021. 149 p.
13. Kuspranoto AH, Dian A, Rahmasari A.

- uv sterilizer box design with lcd display android- based. Med Trada J Tek ELektromedik Polbitrada. 2022;3(1):14–21.
14. Hornung MR, Brand O. Proximity Sensor. 1999;83–105.
15. Semiconductors V. Vishay Semiconductors BLOCKING FILTER PARAMETER SYMBOL Vishay Semiconductors Reflective Optical Sensor with PARAMETER PARAMETER. Pulse. 2002;1–6.